BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan beberapa hal yang berhubungan dengan penafsiran surah *al-Māidah* ayat 51-55 sesuai dengan rumusan masalah, antara lain:

1. Kualifikasi pemimpin dalam surah *al-Māidah* ayat 51-55

   a. Menurut Ṭhabāṭhabā'I diantaranya:

      1). Beriman

      2). Mendirikan shalat

      3). Bersedekah ketika ruku'

   b. Menurut al-Razi antara lain:

      1). Iman

      2). Akhlak mulia,

      3). Tegas

      4). Gigih dalam berjuang

      5). Berani dan bertanggung jawab dengan segala tindakannya

2. Implikasi penafsiran surah *al-Māidah* ayat 51-55

   a. menurut Ṭhabāṭhabā'I, orang yang berhak menjadi pemimpin setelah Rasulullah wafat adalah 'Ali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sedangkan menurut al-Rāzi penafsiran surah *al-Māidah* ayat 51-55 merambat kepada masalah pemimpin. Orang yang berhak menjadi pemimpin setelah Rasulullah wafat adalah Abu bakar.

3. Kesamaan dan perbedaan penafsiran surah *al-Māidah* ayat 51-55

a. Menurut Ṭhabāṭhabā'I dalam kitab tafsir *al-Mizān fî Tafsîr al-Qur'ān*, surah *al-Māidah* ayat 51 diartikan sebagai teman akrab, penolong, bukan berarti perjanjian atau pemimpin. Surah *al-Maidah* 51-54 berdiri sendiri, tidak ada kaitannya dengan ayat sebelum dan sesudahnya. Sedangkan kata *wali* dalam ayat 55 diartikan sebagai pemimpin, karena tidak ada hubungannya dengan ayat sebelum atau sesudahnya, dan ayat ini hanya tertuju kepada 'Ali.

b. Sedangkan menurut al-Rāzi dalam kitab tafsir *Mafātihu al-Ghaib*, surah *al-Māidah* ayat 51-55 masih mempunyai keterkaitan dalam pembahasan, bahkan ayat 51 masih terkait dengan ayat sebelumnya. Kata *wali* dalam surah *al-Māidah* ayat 51 dan ayat 55 diartikan sebagai teman dekat atau penolong apalagi pemimpin. Sedangkan surah *al-Māidah* ayat 54 berkenaan dengan Abu bakar dan kelompoknya. Surah *al-Māidah* ayat 55 menjadi penegas dari ayat sebelumnya, yaitu kepemimpinan Abu bakar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai sumbangan pemikiran untuk mengembangkan pengetahuan dalam mengkaji al-Qur'an yang merupakan kitab petunjuk dalam kehidupan. Diantaranya:

a. Semua metode penafsiran yang telah ada dan berkembang sekarang ini, bukanlah suatu hal yang telah final, akan tetapi terus berkembang, sehingga tidak menutup kemungkinan akan mncul metode baru yang sesuai dengan situasi dan kondisi perkembangan ilmu pengetahuan.
b. Untuk memahami penafsiran seorang tokoh secara utuh, haruslah memiliki bekal keilmuan yang memadai, supaya hasil yang diperoleh dapat maksimal. Akan tetapi kekurangan akan tetap selalu ada, karena keterbatasan manusia akan kecermatan yang dimilikinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id